B A B I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Judul

Dalam skripsi ini penulis sengaja memilih judul "Study Analisa Hadīs-Hadīs Tentang Mahar dan Sunan Abu Dawud". Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang di kehendaki oleh judul diatas, baiklah - terlebih dahulu penulis jelaskan disini pengertian yang terkandung pada judul tersebut .

Kata "Study" mempunyai dua arti, 1. pelajaran ; penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 2. penyelidikan.(Poerwadarminta WJS, 1982:965).

Jadi study disini berarti penggunaan waktu dan pikiran dalam suatu penyelidikan untuk menentukan terhadap sesuatu yang menjadi obyek. Adapun yang menjadi - obyek dalam judul ini adalah hadīs-hadīs tentang mahar dalam sunan Abu Dawud.

"Analisa adalah penyelidikan suatu peristiwa - (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui - apa sebab-sebabnya , bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya. (Poerwadarminta WJS , 1982 : 40).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam analisa yang di maksud diatas adalah menyelidiki untuk mengetahui hadīs-hadīs dari segi ṣahīh , hasan dan lainnya dengan mengetahui sebab-sebab yang ada kaitannya dengan keadaan perasambungan sanad , kualitas para rawi dan dasar kriteria penilaian 'ulama.

"Hadīs" adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi baik perkataan, perbuatan atau taqrir (ketetapan) dan sebagainya . (Muhammad Mahfuz At-Tirmiẓi 1981 : 6).

Dalam konteks judul skripsi ini di pakai untuk memberikan batasan atau klasifikasi bahwa penyelidikan tersebut bukanlah seluruh hadīs yang ada dalam sunan Abu Dawud , akan tetapi terbatas pada hadīs dalam bab mahar saja.

"Mahar" adalah suatu harta benda yang di berikan kepada seorang wanita sebagai maskawin. (Ma'luf ,tt:739).

"Sunan Abu Dawud" yaitu kitab hadīs yang di susun oleh Al-Hāfiẓ Abu Dawud Sulaiman Bin Al-Asy'aṡ As-Sajistani.

Jadi dengan uraian tersebut diatas, maka judul skripsi ini berarti menyelidiki atau meneliti untuk menilai kualitas hadīs yang di himpun oleh Abu Dawud dalam kitab sunannya, khusus yang menghiasarakan tentang mahar dari segi ṣahīh, hasan dan da'īfnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Alasan memilih judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul ini ada lah sebagai berikut :

1. Karena Al-Hadīs merupakan sumber hukum Islam sebagai pedo man hidup bagi umat manusia setelah Al-Qur'an, oleh kare na itu sangat perlu untuk dipelajari dan di teliti, agar setiap tingkah laku kita sesuai dengan apa yang di maksud oleh al-Hadīs.
2. Dalam mengemukakan suatu hadis/seorang tidak boleh mengam bil begitu saja, akan tetapi harus lebih dahulu mengeta hui status dan kedudukan hadīs yang di maksud.
3. Karena nilai hadīs dalam sunan Abū Dāwud belum penulis ke tahui secara pasti, terutama nilai dan kehujjahan hadīs tentang mahar .

C. Tujuan Pembahasan

Sejalan dengan pemilihan judul diatas, maka tujuan da lam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah hadīs dalam sunan Abū Dāwud, serta hadīs tentang mahar menurut Abū Dāwud.
2. Untuk mengetahui kehujjahan hadīs tentang mahar dalam sunan Abū Dāwud dari segi perosambungan sanad, kualitas - Rawi serta nilai matannya.
3. Untuk mengetahui hukum tentang jumlah sedikit banyaknya - mahar yang terdapat dalam sunan Abū Dāwud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini penulis membagi lima bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan menurut ruang lingkup masing-masing. Untuk lebih jelasnya, penulis cantumkan secara ringkas pembagian bab-bab tersebut :

B A B I : Pendahuluan, yang merupakan pembahasan tentang beberapa hal yang ada kaitannya dengan skripsi ini secara ringkas, yaitu gambaran secara global dari keseluruhan materi penulisan yang akan penulis uraikan pada bab-bab berikutnya.

B A B II : Pengertian hadis dan sejarah adanya pemalsuan hadis, yang terdiri dari tiga sub. Sub pertama adalah pengertian hadis, yang mengetengahkan beberapa definisi sehubungan dengan kata hadis, sub kedua sejarah adanya pemalsuan hadis, dan sub ketiga adalah klasifikasi hadis.

B A B III : Hadis-hadis tentang sabar dalam Sunan Abu Daud, yang terdiri dari tiga sub. Dalam bab ini merupakan pokok permasalahan yang menuju kepada permasalahan dalam bab berikutnya.

B A B IV : Kehujjahan hadis tentang sabar dalam Sunan Abu Daud, yang terdiri dari tiga sub. Yaitu sub pertama mengungkapkan kualitas para rawi dari masing-masing hadis, dalam hal ini sudah barang tentu tidak terlepas dari jarh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wat ta'dilnya, terutama dari penilaian yang di kemukakan oleh ahli hadis. Sub berikutnya adalah nilai-nilai hadis yang menguraikan masing-masing hadis dari segi sahih, hasan dan da'ifnya . Sub terahir adalah dalalah dan kehujjahan hadis , yang membicarakan dapat tidaknya masing-masing hadis itu dipakai sebagai hujjah untuk diamalkan .

B A B V : Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya , dan pembicaraannya merupakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya.

E. Methodologi

1. Permasalahan

Memelihara kemurnian hadis merupakan kewajiban bagi setiap muslim sesuai dengan kemampuan masing-masing. Usaha memelihara hadis dan menyebarkannya adalah perbuatan yang terpuji, sebagaimana di terangkan dalam hadis Ibnu Majah yang berbunyi :

نضّرا الله امرا سمع منّا مقالتي فحفظها ووعاها فأدّاها كما سمع فربّ مبلّغ اوعى من سامع .

Artinya :

"Mudah-mudahan Allah mengiadahkan orang yang mendengar ucapanku lalu difahamkan dan dihafalkan serta disampaikan kepa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

da orang lain sebagaimana yang di dengarnya, karena banyak sekali orang yang disampaikan berita kepadanya lebih faham dari pada yang mendengarnya". (Ibnu Majah:85)

Dewasa ini sangat banyak kitab yang berisi himpunan hadiṡ, bahkan kitab-kitab yang di himpun oleh 'ulama terdahulu, telah sampai kepada kita ada enam kitab besar yang terkenal dengan istilah kutubussittah.

Di dalam kutubussittah, sunan Abu Dawud menduduki urutan yang pertama diantara kitab sunan empat, atau merupakan kitab ketiga setelah ṣaḥiḥ Bukhari dan ṣaḥiḥ Muslim, kitab ini juga merupakan salah satu kitab yang di pegangi 'ulama dalam menetapkan suatu hukum. Maka dengan selayaknya kita sebagai umat Islam mengetahui status nilai hadiṡ yang ada di dalamnya.

Dalam hal ini 'ulama memberikan komentar terhadap kitab sunan Abu Dawud, antara lain :

- Al-Khaṭṭabi berkata ; Bahwa sunan Abu Dawud adalah sebuah kitab yang sukar di tandingi dalam masalah agama, yang telah di terima baik oleh umat Islam. (Abu Dawud I : 5).
- Al-Gazali berkata ; bahwa sunan Abu Dawud cukup buat pegangan seorang mujtahid. (Muhammad Abu Syuhbah, tt : 112)
- Abu Dawud sendiri juga memberi komentar terhadap kitabnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ذكرت الصحيح وما يقاربه وما يشبهه وما كان فيه وهن شديد بينته .

Artinya:

"Aku sebutkan hadīs yang ṣaḥīḥ, yang dekat kepadanya dan yang menyerupainya, serta hadis yang didalamnya terdapat kelemahan yang sangat, saya menerangkannya. (Abu-Dawud I : 5).

Dengan uraian diatas, maka jelas bahwa dalam kitab sunan Abu Dawud, disamping berisi hadīs ṣaḥīḥ dan ḥasan, juga terdapat hadīs yang ḍa'īf.

Dengan demikian ,maka permasalahan pembahasan dalam skripsi ini, adalah bagaimana kualitas hadīs tentang mahar dalam sunan Abu Dawud, baik di tinjau dari segi sanad maupun matannya. Sehingga dapat di ketahui dalalah - dan kehujjahannya. Hal ini telah dijabarkan dalam bab IV.

2. <u>Pembatasan masalah</u>

Sesuai dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini sejalan dengan tujuan yang hendak di capai, maka batasan masalahnya sebagai berikut :

a. Nilai-nilai hadīs tentang mahar dalam sunan Abu Dawud dari segi ṣaḥīḥ, ḥasan dan ḍa'īfnya, baik di tinjau - dari segi kualitas rawi, perambungan sanad dan keadaan matannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kaidah dan kehujjahan hadiś tentang mahar dalam sunan a Dawud

3. Methode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan methode mengklasifikasikan hadiś menurut materi yang dapat dilihat dari daftar katalog, misalnya klasifikasi kitab hadiś, kitab 'ulumul hadiś , sejarah perawi hadis dan kitab-kitab lain. Kemudian data-datanya ditelaah melalui petunjuk yang dimuat dalam daftar isi buku, masing- masing data yang telah diper oleh dicatat dengan menggunakan sistim lembaran yang mengkla sifikasikan data sesuai dengan keperluan, misalnya mengklasi fikasikan data husus untuk para rawi sesuai dengan sanad yan yang ada. Telaah hadiś dalam kitab sunan Abu Dawud tentang mahar, kemudian mengklasifikasikan pendapat ahli hadiś tentang para rawi yang dipermasalahkan keadaan jarh dan ta'dilnya .

4. Methode analisa data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, baik data historis maupun data yang lainnya, maka digunakan pengana data dengan methode analisa kwalitatif yang bersifat induktif deduktif dan komparatif.

Dengan pola pikir induktif, penulis menerangkan data data yang ada, yang husus dalam generalisasi, diatas dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaan yang ada pada masing-masing data tersebut, kemudian disimpulkan dengan kesimpulan bersifat umum. Misalnya dalam menganalisa data tentang kwalitas para rawi hadiS yang bukan dari golongan sahabat, dikemukakan beberapa pendapat da 'ulama ahli hadiS tentang jarh wat ta'dilnya , kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun deduktif, yaitu dengan jalan mengetengahkan suatu teori yang bersifat umum sebagai dasar dalam menganalisa data atau fakta yang bersifat khusus. Misalnya dalam menganalisa data dari para rawi hadiS, dan para rawi tersebut tergolong sahabat, maka tidak memakai pendapat 'ulama tentang jarh wat ta'dil, sebab para sahabat Nabi sudah jelas SiqqaH, sehingga penulis hanya mengetengahkan ada tau tidaknya predikat sahabat para rawi tersebut.

Sedangkan pola pikir komperatif, penulis mengetengahkan para rawi hadis dari segi kwalitasnya dengan berbagai - pendapat jarh wat ta'dilnya, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap berbagai alasan yang dipakai dalam menjarh - dan menta'dilkan, lalu diperbandingkan antara satu dengan yang lain, setelah itu penulis mengambil dari pendapat yang lebih kuat alasannya. Misalnya tentang perseambungan sanad suatu hadiS terdapat perselisihan diantara 'ulama ahli hadiS , kemudian diadakan perbandingan dan diambil pendapat - yang lebih kuat diantara pendapat dari beberapa pendapat tersebut .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

V. Transkripsi

Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman yang merupakan keputusan bersama menteri Agama dan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987, sebagai pedoman transliterasi Arab-Latin.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistim tulisan-arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin. Berikut ini sebagai contoh :

Huruf Arab	Huruf latin	Keterangan
ا	tidak dilambangkan.	tidak dilambangkan
ب	b	
ت	t	
ث	s	s (dengan titik diatas)
ج	j	
ح	h	h (dengan titik dibawah)
خ	kh	
د	d	
ذ	z	z (dengan titik diatas)
ر	r	
ز	z	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Huruf Arab	Huruf latin	keterangan
س	s	
ش	sy	
ص	ṣ	s (dengan titik deibawah)
ض	ḍ	d (dengan titik dibawah)
ط	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ	s (dengan titik dibawah)
		koma terbalik (diatas)
ق	q	
ك	k	
ل	l	
م	m	
ن	n	
و	w	
ه	h	
ء	'	Apostrof
ي	y	

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia , terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa - tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda Arab	nama	huruf latin	nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	dommah	u	u

b. vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	nama	gabungan huruf
ـَ ي	fathah dan y	ai
ـَ و	fathah dan w	au

Contoh :

كيف = kaifa

حول = haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

harkat dan huruf	nama	huruf dan tanda	nama
ـَا ... ـَى	fathah dan alif / ya	ā	a dan garis atas.
ـِي	kasrah danya	ī	i dan garis atas.
ـُو	dommah dan waw	ū	u dan garis diatas.

contoh : قال = qāla

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh :

قيل = qīla

يقول = yaqūlu

d. Ta'marbutah

transliterasi ta'marbutah ada dua :

1. ta'marbutah yang hidup, atau mendapat harkat fathah , kasroh dan dammah , transliterasinya (t).
2. ta'marbitah yang mati, atau mendapat harkat sukun , transliterasinya (h).

Kalau ada kata yang terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, sedang bacaan kedua kata terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

contoh : روضة الاطفال = rauḍah al-atfāl

روضة الاطفال = rauḍatul atfāl

e. Syaddah (tasydīd)

Syaddah yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda, dalam transliterasinya tanda tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tersebut .

contoh : ربّنا = rabbanā

نزّل = nazzala

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, namun transliterasi ini kata sandang di beda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiyah dan huruf qamariyah .

1. kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiyah.

   dalam hal ini transliterasinya disesuaikan dengan bunyinya yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti huruf qamariyah

   Hal ini ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsyiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

الرجل = ar-rajulu

الجلال = al-jalālu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh :

أمرت = umirtu

تأخذون = ta'khuzūna

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harf, di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihi langkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut - dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

و انّ الله لهو خير الرّازقين = wa innallāha lahua khairurrazi-qīn

و انّ الله لهو خير الرّازقين = wa innallaha lahua khair-arrāzi qīn

فاوفوا الكيل والميزان = fa aufu al-kaila wa al-mīzān

فاوفوا الكيل والميزان = fa aufūl-kaila wal-mīzān.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam aksara tulisan Arab huruf kapital ti dak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digu nakan juga, penggunaan huruf kapital seperti apa yang ber laku dalam EYD diantaranya : huruf kapital digunakan un tuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمّد الا رسول = wamā Muhammadun illā rasūl

انّ اوّل بيت وضع لنّاس = Inna awwala baitin Wuri'a linnāsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak di pergunakan.

Contoh :

نصرٌ من الله و فتح قريب = nasrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لله الامر جميعا = lillāhi al-amru jamī'an

لله الامر جميعا = lillāhil-amru jamī'an

والله بكل شيء عليم = wallāhu bikulli sayi'in 'alīm.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id